

ABSTRAK

Rilyani Irawan : Penyerapan Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Salah satu untuk menilai kinerja pengelolaan keuangan dalam suatu instansi pemerintah dengan cara melihat seberapa besar serapan anggaran yang digunakannya. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung dalam penyerapan anggaran belanja belum terserap secara maksimal dapat dilihat pada tahun 2015 penyerapan anggaran belanja hanya terserap sebesar 53,65% yang disebabkan karena adanya beberapa program atau kegiatan yang tidak dilaksanakan dan serapan anggaran belanja modal pada tahun 2018 sebesar 2,4% disebabkan karena terjadinya kegagalan dalam lelang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyerapan anggaran belanja pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung, dengan cara mengetahui bagaimana perencanaan anggaran yang dibuatnya, bagaimana proses pembahasan anggarannya, proses tender atau pengadaan barang dan jasanya, serta bagaimana dinas tersebut dalam menggunakan anggarannya.

Penelitian ini menggunakan teori Abdul Halim (2016:98) yang menjelaskan bahwa Faktor penghambat atau penyebab rendahnya suatu penyerapan anggaran yaitu dalam hal (1) lemahnya perencanaan anggaran, (2) lamanya proses dalam pembahasan anggaran, dan juga (3) lambannya proses tender, serta (4) ketakutan dalam melakukan penggunaan anggaran.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan diperoleh dengan cara observasi pada Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, wawancara yang dilakukan kepada empat narasumber, dan dokumentasi yang diperoleh dari dokumen berupa CaLK dinas tersebut dan web resminya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman (1984) yaitu dengan cara melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verification*). Hasil dari penelitian ini bahwa penyerapan anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung belum berjalan secara optimal karena ditemukan adanya hambatan dalam perencanaan anggaran yang belum berjalan dengan baik dikarenakan adanya kegiatan/program yang tidak terlaksana karena habisnya waktu pelaksanaan karena adanya revisi-revisi dalam penentuannya dan proses tender/pengadaan barang dan jasa mengalami kegagalan dalam proses lelang yaitu pada pengadaan kendaraan operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sedangkan Dinas Kopersasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung ini dalam pembahasan anggarannya sudah dilakukan dengan baik dan tidak mengalami ketakutan dalam menggunakan anggaran.

Kata Kunci : Penyerapan Anggaran, Anggaran Belanja, Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung.

ABSTRACT

Rilyani Irawan : Absorption of Expenditure Budget at the Department of Cooperatives, Mikro, Small and Medium Enterprises Bandung City in 2014-2018.

One way to assess the performance of financial management in a government agency is by seeing how much budget absorption it uses. The Office of Cooperatives for Micro, Small and Medium Enterprises of the City of Bandung in the absorption of the expenditure budget has not been maximally absorbed, it can be seen that in 2015 the absorption of the expenditure budget was only absorbed by 53.65% which was caused by several programs or activities that were not implemented and the absorption of the capital expenditure budget in 2018 was 2.4% due to failure in the auction.

The purpose of this study was to determine the absorption of the expenditure budget at the Department of Cooperatives, Mikro, Small and Medium Enterprises, Bandung City, by knowing how the budget planning is made, how is the budget discussion process, the tender process or the procurement of goods and services, and how the agency uses its budget.

This study uses the theory of Abdul Halim (2016: 98) which explains that the inhibiting factor or the cause of low budget absorption is in terms of (1) weak budget planning, (2) the lengthy process of deliberating the budget, and (3) the slow tender process, and (4) fear of using the budget.

The research method used is a descriptive approach. The data collected were obtained by means of observation at the Bandung City UMKM Cooperative Office, interviews conducted with four sources, and documentation obtained from documents in the form of the agency's CaLK and its official website. The data analysis technique used is the model of Miles and Huberman (1984) namely by doing data reduction, data presentation, and drawing conclusions (verification). The results of this study that the absorption of the budget at the Office of Cooperatives for Micro, Small and Medium Enterprises in the City of Bandung has not been running optimally because it was found that there were obstacles in budget planning that had not been going well because there were activities / programs that were not implemented due to running out of implementation time due to revisions in its determination and process. tender / procurement of goods and services failed in the auction process, namely in the procurement of operational vehicles for Micro, Small and Medium Enterprises. Meanwhile, the Department of Cooperatives, Mikro, Small and Medium Enterprises of Bandung City, in the discussion of its budget, has done well and does not experience fear in using the budget.

Keywords: Budget Absorption, Expenditure Budget, Bandung City Department of Cooperatives, Mikro, Small and Medium Enterprises.